

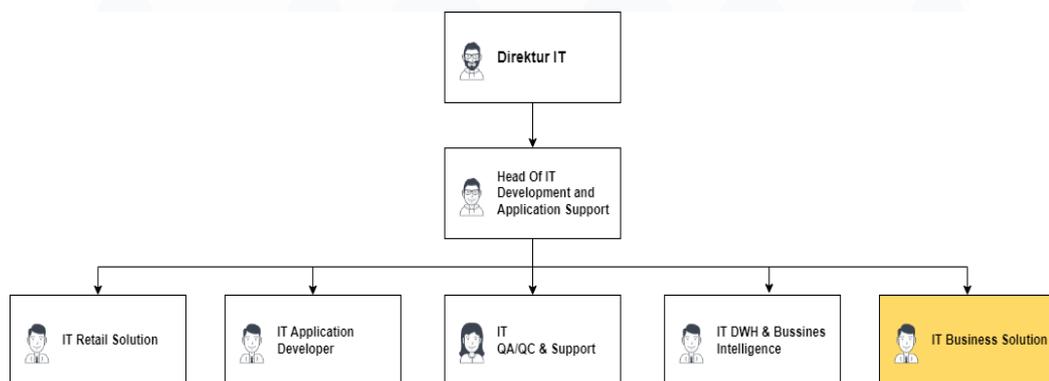
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Praktik kerja magang yang dilaksanakan di PT Matahari Department Store Tbk pada divisi IT oleh kerja magang dikepalai oleh Pak Willy Widiatmiko Soedjono. Pak Willy merupakan Direktur IT yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengembangkan infrastruktur IT. Pada divisi IT tata struktur organisasi yang dimiliki terbagi menjadi 4 bagian yaitu ada *Head Of IT Infrastructure and Scurity*, *Head Of IT Service Delivery and Support*, *Advisory Special*, *Head Of IT Development and Application*.

Pada perusahaan Matahari khususnya pada divisi IT ada beberapa bagian pada bidangnya. Kerja magang berada pada bagian *Business Solution* sebagai system analyst intern. *System Analyst intern* pada perusahaan Matahari bertugas untuk mengumpulkan data yang relevan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, mengelolah data, menganalisis data dengan tujuan mengidentifikasi masalah dan data yang ditemukan, serta memahami kebutuhan user.



Gambar 3 1 Stuktur Kedudukan dan Koordinasi

Sumber: [10]

Pada gambar 3.1 adalah posisi yang diterima sebagai kerja magang di perusahaan Matahari adalah *System Analyst intern*. Pada perusahaan Matahari

system analyst intern bertugas untuk menganalisa, menyusun, dan menerapkan sistem pada sebuah perusahaan untuk menjadi proses bisnis secara teknologi. Peran *system analyst* pada perusahaan Matahari secara garis besar mengurus aplikasi, sistem, dan penyimpanan data, serta meningkatkan kinerja sistem yang dimiliki oleh perusahaan. Tahapan pertama pekerjaan *System Analyst intern* adalah dengan menganalisis sistem yang digunakan, menemukan hasil dari analisa tersebut, menyusun sistem baru rancangan tambahan untuk sistem, dan menerapkan rancangan tersebut. *System Analyst intern* mendapatkan proyek PDP dimana proyek PDP ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu ada PDP SO, PDP *Loyalty*, dan PDP *Supplier Service*

PDP atau Proteksi Data Pribadi adalah kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah untuk melindungi data pribadi seseorang dari akses yang tidak sah, penyalahgunaan, dan pelanggaran. Adanya kebijakan mengenai data pribadi ini mempengaruhi kegiatan bisnis di Matahari, sehingga Matahari bertanggung jawab secara hukum atas pemrosesan data pribadi dari *customer* yang diselenggarakan untuk memenuhi ketentuan yang ada pada UU PDP [4].

Pada proyek PDP *Loyalty* merupakan proyek yang dibuat untuk pengisian formulir pembuatan member pada operasional antara toko dan *customer*. Sebelumnya, *customer* yang membuat *member* akan memberikan nomor teleponnya dan akan di tulis pada kertas oleh pihak toko.

Kemudian terkait dengan proyek PDP *Store Operation* (SO) merupakan web yang akan membantu toko dalam mengelola dan mengumpulkan data *customer* yang mengisi formulir dalam pengambilan *voucher*.

Selanjutnya, pada proyek PDP *Supplier Service* (SS) adalah proyek yang berhubungan antara pihak Matahari dan *supplier*. *Supplier* yang ingin melakukan kerjasama dengan Matahari akan diberikan kebijakan dengan ketentuan yang sesuai untuk disetujui dalam penyimpanan data – data dari *supplier* tersebut.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Praktik kerja magang merupakan proses dalam menerapkan ilmu yang didapat selama masa pendidikan ke dalam dunia kerja, untuk menumbuhkan profesionalitas dunia kerja. Praktik kerja magang yang dilakukan oleh kerja magang memiliki jangka waktu yang menjadi batasan. Hal ini merupakan dasar dari perbedaan antara magang dan bekerja pada Perusahaan Matahari.

Kerja magang yang melangsungkan praktik kerja magang di perusahaan Matahari memiliki kontrak yang dilakukan selama 6 bulan yaitu dimulai sejak 1 Juli 2024 hingga 30 Desember. Pada praktik kerja magang di PT Matahari Department Store Tbk kerja magang ditempatkan sebagai *System Analyst intern*.

System Analyst intern bertugas untuk melakukan analisis, merancang, dan mengimplementasikan sistem yang digunakan oleh Perusahaan Matahari. System analyst intern pada Perusahaan Matahari mempelajari sistem yang digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan infrastruktur agar lebih efisien. Sebagai *System Analyst intern* tugas – tugas yang dikerjakan selama praktik kerja magang adalah menganalisis serta melakukan testing pada fitur – fitur yang akan diluncurkan pada beberapa website yang berkaitan dengan PDP.

Tahapan dalam pengerjaan yang dilakukan oleh system analyst intern diawali dengan mempelajari atau mengeksplor terkait dengan alur persetujuan kebijakan yang akan ditawarkan kepada pihak *customer* dan *supplier*. Setelah mempelajari sistem tersebut, kerja magang menganalisis dan melakukan perancangan melalui pembuatan FSD, melakukan QC dan membuat scenario UAT. Perusahaan Matahari mengharapkan agar kerja magang yang melakukan praktik kerja magang dapat menemukan ide terbaru yang dikembangkan lebih lanjut.

Selain itu, kerja magang juga mempelajari sistem mesin kasir yang digunakan oleh toko Matahari. Kerja magang langsung melakukan investigasi ke toko

Matahari yang berada di Supermall Karawaci, Tangerang dengan tujuan agar kerja magang bisa lebih memahami dengan baik sistem – sistem yang digunakan oleh Matahari.

Adapun tugas tambahan yang diberikan seperti melakukan testing promo yang diadakan setiap akhir pekan, mengerjakan tiket – tiket yang diajukan oleh pihak toko, dan membantu melakukan *consolidate user* terhadap akses ke beberapa aplikasi. Kerja magang melakukan pengecekan terhadap *user* dan data – data yang dibutuhkan untuk diberikan kepada pihak *PricewaterhouseCoopers* (PWC). PWC menawarkan berbagai layanan, termasuk akuntansi, audit, konsultasi manajemen, perpajakan, dan jasa keuangan. Perusahaan ini mendukung klien di berbagai sektor industri, seperti keuangan, teknologi, kesehatan, dan manufaktur.

Matahari bekerja sama dengan PWC untuk melakukan audit laporan keuangan mereka dalam dua periode di setiap tahunnya, yaitu periode Januari – Juni dan periode Juli – Desember. Kerja sama ini bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, PWC juga dapat membantu Matahari dalam merancang dan melaksanakan strategi bisnis, termasuk perencanaan ekspansi, peningkatan operasional, dan pengembangan pasar baru.

Pada table 3.1 pekerjaan magang yang dilakukan selama 4 bulan dan diuraikannya secara perminggu.

Tabel 3. 1 Tabel Uraian Kerja Magang

No	Kegiatan	Mulai	Selesai
1	Menganalisis data serta informasi terkait proyek PDP	20 Mei 2024	7 Juni 2024
2	Melakukan analisis sistem berdasarkan hasil diskusi dalam Business Requirement Document (BRD) proyek PDP	10 Juni 2024	5 Juli 2024
3	Melakukan identifikasi kebutuhan user dalam proyek PDP dan melakukan tugas tambahan	8 Juli 2024	31 Juli 2024
4	Merancang FSD sesuai dengan Change Request (CR)	1 Agustus 2024	30 Agustus 2024
5	Mengevaluasi sistem dengan melakukan testing pada sistem	2 September 2024	30 September 2024

Berikut adalah uraian dari kegiatan – kegiatan yang dilakukan selama praktik kerja magang pada PT Matahari Department Store.

3.2.1 Melakukan analisis terhadap data dan informasi terkait proyek PDP

Proyek PDP *Store Operation* (SO) adalah proyek yang membangun sistem dengan berbasis web untuk melangsungkan formulir daftar *customer* di toko yang digunakan oleh pihak toko untuk mengisi formulir yang akan diisi oleh *customer* di toko. Terdapat 2 formulir yang akan diisi oleh *customer* yaitu formulir ‘Pengambilan Voucher’ dan ‘Pengambilan GWP’. Web ini akan membantu tim operasi toko dalam mengelola dan mengumpulkan formulir yang menyertakan persetujuan *supplier* dari *customer* di toko.

Sebelumnya *customer* yang mengisi formulir untuk pembuatan member di toko dikumpulkannya secara manual, sehingga tidak terdapat validasi untuk persetujuan dari *customer* atas data yang akan disimpan oleh perusahaan seperti nomor telepon *customer*. Kemudian karena adanya peraturan baru dari pemerintah mengenai PDP dimana pada saat pengisian formulir *customer* harus memberikan validasi untuk persetujuan atas data yang akan disimpan

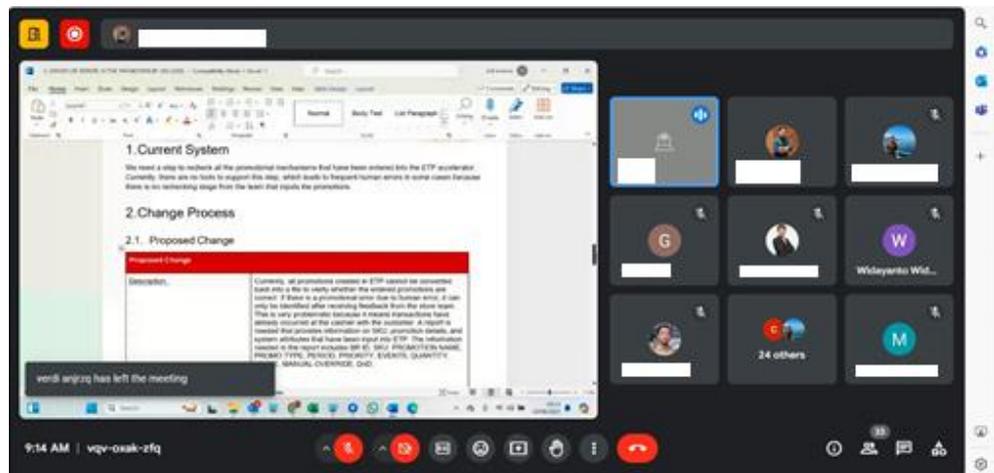
pada database perusahaan. Sehingga dibuatkan website PDP *Loyalty* agar pada saat pembuatan member, *customer* akan memberikan validasi atas persetujuan data dari *customer* tersebut disimpan oleh pihak Matahari. *Customer* akan mengisi formulir pembuatan member dengan memasukkan data – data yang dibutuhkan kemudian melakukan validasi atas kebijakan dari penyimpanan data *customer*.

Selanjutnya terkait dengan PDP *Supplier Service* untuk membangun perlindungan data pribadi *supplier* berbasis *web*. Perancangan *web* ini membantu tim *Supplier Service* untuk mengelola data mulai dari pendaftaran hingga pengeditan data. Tujuan adanya proyek PDP SS adalah untuk mengelola pendaftaran dari *supplier* baru yang ingin melakukan kerja sama dengan pihak Matahari. Terkait dengan *supplier* lama atau *supplier* yang pernah melakukan kerja sama dengan Matahari pada setiap tahunnya akan melakukan pembaharuan data atas *supplier* tersebut sehingga harus melakukan persetujuan kembali atas kebijakan yang telah diberikan kepada pihak Matahari.

3.2.2 Melakukan analisis sistem berdasarkan hasil diskusi dalam Business Requirement Document (BRD) proyek PDP

Business Requirements Documents adalah laporan yang mendefinisikan tujuan dari proyek baru yang akan diluncurkan. BRD adalah alat perencanaan yang merinci kebutuhan bisnis dan hasil yang diharapkan selama pelaksanaan proyek. Dokumen ini biasanya disusun pada bagian awal proyek dan berfungsi sebagai acuan bagi semua pihak terkait, termasuk *system analysts*, *project manager*, dan *team developer* [5].

Pada setiap hari Rabu pukul 09.00 WIB Matahari selalu mengadakan meeting CAB untuk membahas setiap proyek dari setiap divisi yang kemudian akan disetujui ataupun ditolak oleh *Supervisor*. Meeting CAB ini dilakukan dengan memanfaatkan *platform teams*.



Gambar 3 2 Dokumentasi Meeting CAB

Sumber : Dokumentasi Screenshot Meeting CAB

Pada gambar 3.2 adalah dokumentasi *meeting* CAB yang diikuti oleh kerja magang selama melakukan praktik kerja magang untuk memahami proyek – proyek yang akan diikuti oleh kerja magang. Setelah pemaparan BRD terkait dengan proyek PDP SO, PDP *Loyalty*, PDP *Supplier Service* oleh *user* dan *Supervisor* telah melakukan persetujuan atas dokumen tersebut maka pembagian tugas dan *timeline* terkait dengan proyek disesuaikan.

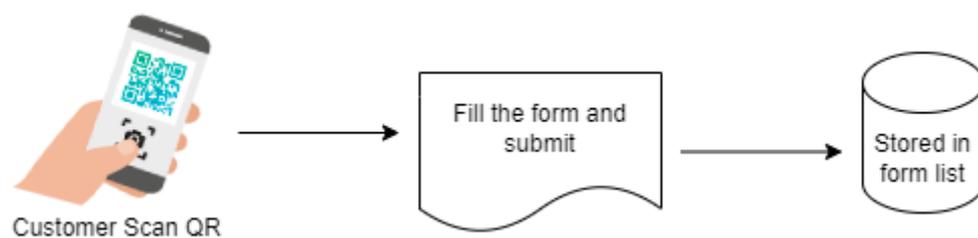
3.2.3 Melakukan identifikasi kebutuhan *user* dalam proyek PDP

Dalam melakukan identifikasi kebutuhan *user* dalam proyek PDP, kerja magang menuangkan hasilnya dengan merancang pemodelan sistem sebagai gambaran sistem. Setelah melakukan analisa serta memahami dari dokumen BRD yang ada, maka *system analyst intern* melakukan FSD dengan rinci sesuai dengan kebutuhan *user*.

Kerja magang pertama merancnag FSD terakit dengan project PDP *Store Operation* (SO). Pada proyek ini dapat membantu pihak Matahari dalam mengumpulkan data *customer* yang melakukan *scan* terhadap *barcode* yang ada di toko untuk mengambil undian. Pada proyek ini terdapat 2 undian yang

diselenggarakan oleh Matahari yaitu “Pengambilan *Voucher*” dan “Pengambilan GWP”.

“Pengambilan *Voucher*” adalah *customer* yang ingin mengikuti undian secara acak yang nantinya hasil dari undian tersebut akan diumumkan dalam periode tertentu. *Voucher* dapat berupa potongan harga, *cashback*, atau penawaran lainnya sesuai dengan promo yang sedang berlangsung pada periode tertentu. Sementara “Pengambilan GWP” adalah hadiah yang diberikan kepada *customer* yang telah memenuhi syarat tertentu. Salah satu contohnya adalah *customer* yang melakukan pembelian dengan jumlah yang ditentukan.



Gambar 3.3 Flow Customer Dalam Mengambil Undian

Sumber : Dokumen FSD PDP *Store Operation*

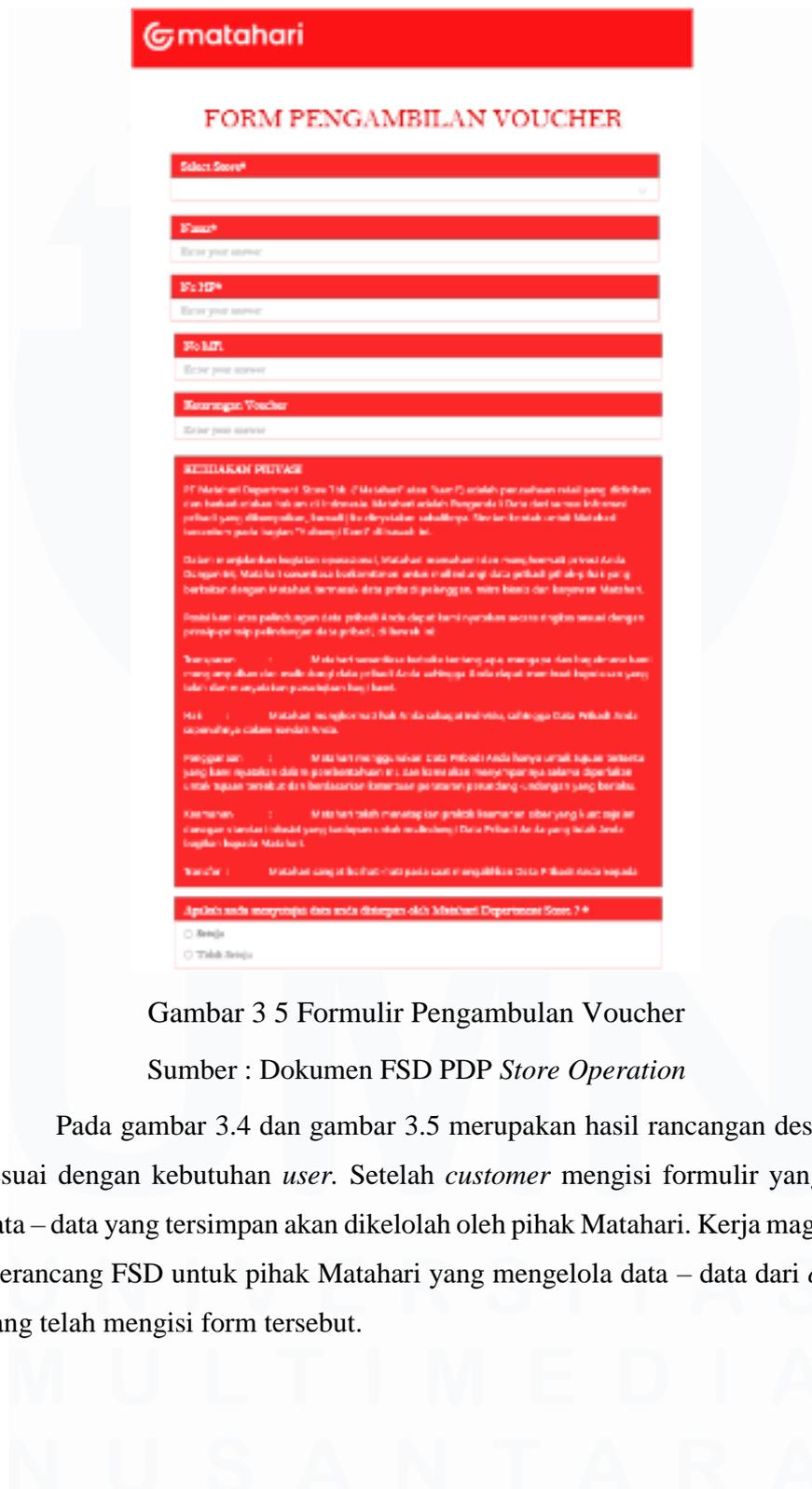
Pada gambar 3.3 merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh *customer* adalah sebagai berikut :

1. *Customer* melakukan *scan* pada *barcode* yang ada ditoko untuk diisi formulirnya.
2. *Customer* melakukan pengisian formulir dengan memasukan data – data yang dibutuhkan.
3. Data *customer* kemudian disimpan pada *web* yang diakses oleh pihak Matahari.



Gambar 3 4 Fomulir Pengambilan GWP

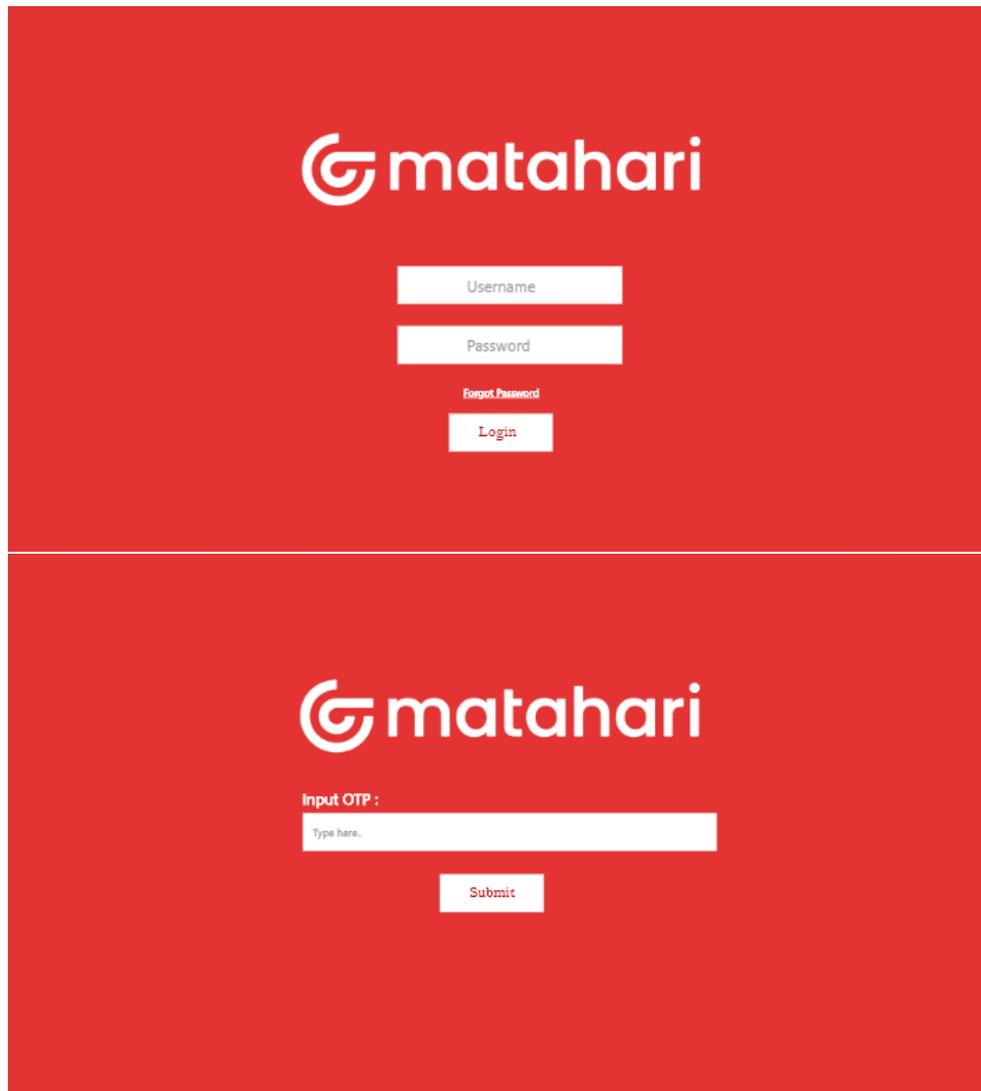
Sumber : Dokumen FSD PDP *Store Operation*



Gambar 3.5 Formulir Pengambilan Voucher

Sumber : Dokumen FSD PDP *Store Operation*

Pada gambar 3.4 dan gambar 3.5 merupakan hasil rancangan desain yang sesuai dengan kebutuhan *user*. Setelah *customer* mengisi formulir yang sesuai, data – data yang tersimpan akan dikelola oleh pihak Matahari. Kerja magang juga merancang FSD untuk pihak Matahari yang mengelola data – data dari *customer* yang telah mengisi form tersebut.



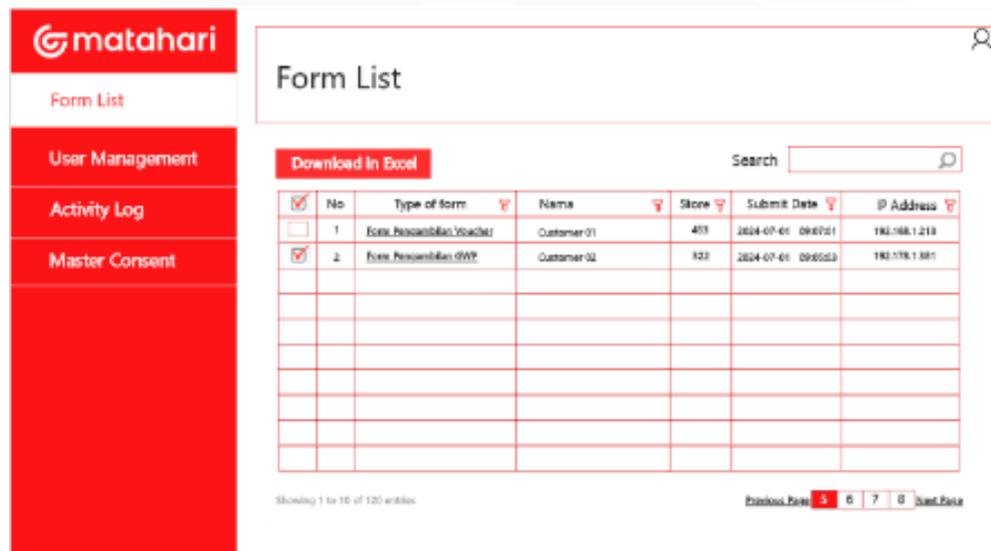
Gambar 3.6 Tampilan *Login User* Matahari Pada PDP SO

Sumber : Dokumen FSD PDP *Store Operation*

Berikut pada gambar 3.6 adalah tampilan untuk *user* dari pihak Matahari yang akan mengelola atau melihat *list customer* yang telah mengisi formulir dan *submit* data – data yang telah diisi.

Setelah melakukan *login*, user dapat melihat data – data *customer* sesuai dengan tipe formulir yang diisi baik itu formulir “Pengambilan *Voucher*”

ataupun “Pengambilan GWP”. Pada gambar 3.7 adalah daftar dari *customer* yang sudah *submit* formulir.



No	Type of form	Name	Store	Submit Date	IP Address
1	Form Pendaftaran Yaochi	Customer 01	453	2024-07-01 09:07:21	193.168.1.210
2	Form Pendaftaran GWP	Customer 02	923	2024-07-01 09:05:23	193.178.1.881

Gambar 3.7 Tampilan *List Customer* Pada PDP SO

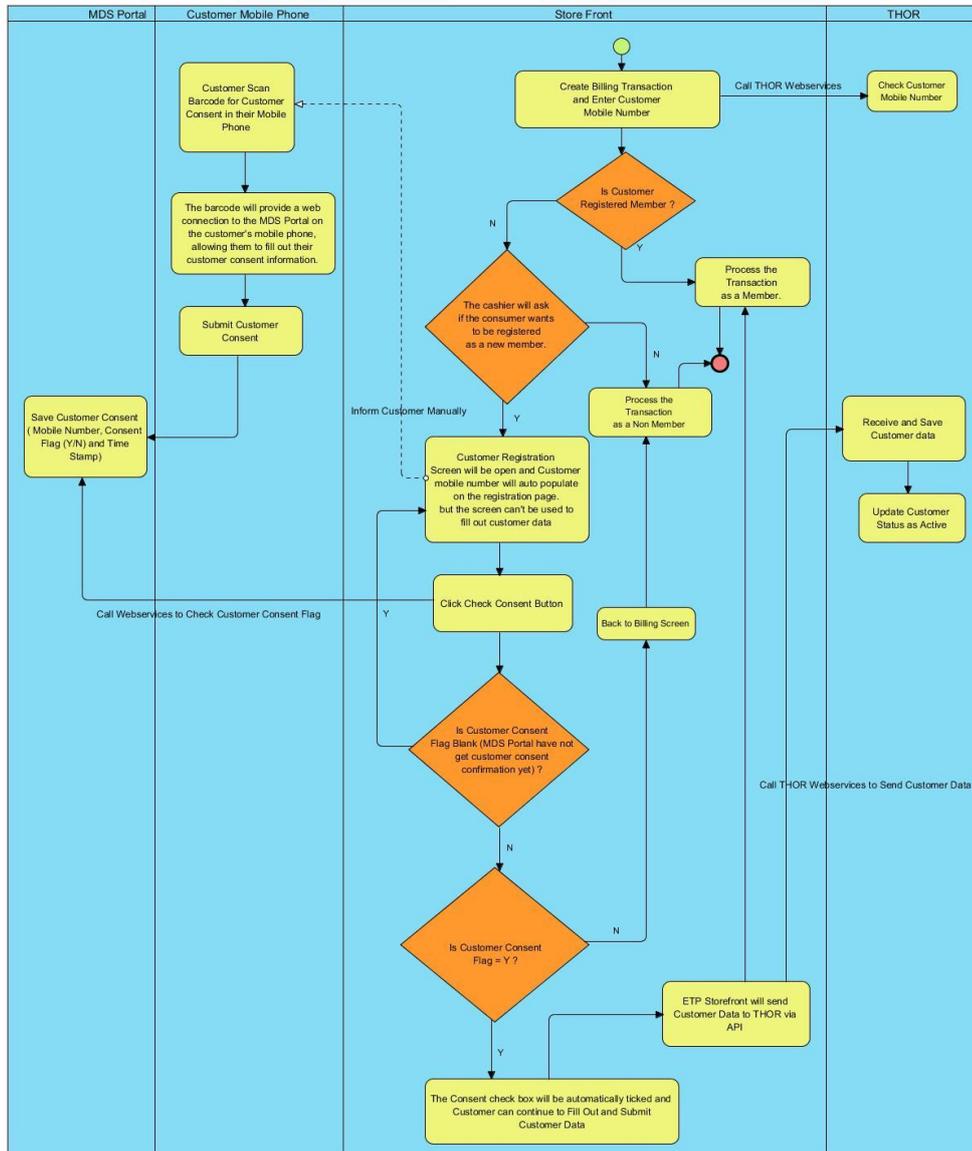
Sumber : Dokumen FSD PDP *Store Operation*

Gambar 3.7 merupakan tampilan dari pihak perusahaan untuk melihat daftar *customer* yang sudah melakukan persetujuan atas kebijakan mengenai keamanan data pribadi yang akan dikelola oleh pihak Matahari.

Awal pembuatan member di Matahari masih menggunakan kertas untuk menulis nomor telepon *customer*. Kemudian pengaruh dari teknologi, pembuatan member dilakukan pada mesin *Point Of Sales* (POS) yang ada di kasir. Namun, berdasarkan aturan baru pemerintah mengenai perlindungan data pribadi, alur pendaftaran member yang ada di Matahari harus diubah dengan menyertakan persetujuan dari *customer*. Hal tersebut yang menjadi acuan untuk mengembangkan sistem PDP *Loyalty*.

Customer yang telah mengisi formulir pembuatan member, maka data yang telah diisi pada formulir secara otomatis tersimpan pada mesin POS ETP

Store Front. Mesin ETP adalah mesin kasir yang digunakan oleh Matahari untuk melakukan proses transaksi penjualan.



Gambar 3 8 Flow Registrasi Pembuatan Member Pada Mesin POS ETP

Sumber : Dokumen FSD PDP Loyalty

Berikut adalah penjelasan terkait dengan gambar 3.8 Flow Registrasi Pembuatan Member Pada Mesin POS ETP sebagai berikut :

1. Kasir akan memulai transaksi pembayaran di mesin POS ETP.
2. Ketika kasir memasukkan nomor ponsel *customer*, sistem akan memeriksa melalui *THOR Webservices* apakah *customer* sudah memiliki member atau belum memiliki member.
3. Jika *customer* sudah memiliki member, proses transaksi penjualan akan dilanjutkan.
4. Namun, jika *customer* belum memiliki member maka kasir akan menanyakan apakah *customer* tersebut ingin membuat member.
5. Jika *customer* menolak untuk menjadi member, maka transaksi akan dilanjutkan sebagai transaksi non-member.
6. Namun, jika *customer* ingin didaftarkan sebagai member, maka kasir akan menampilkan *barcode* pada layar untuk pendaftaran member.
7. Kasir akan memberitahu *customer* untuk memindai *barcode* secara manual pada ponsel *customer* tersebut.
8. *Barcode* akan memberikan akses ke Portal MDS pada ponsel *customer* untuk memungkinkan *customer* mengisi informasi persetujuan menjadi member.
9. Setelah *customer* mengisi formulir informasi akan disimpan di Portal MDS sebagai berikut:
 - Nomor Ponsel
 - Flag Persetujuan (Y/T)
 - Tanggal dan Waktu Pembuatan Mamber
10. Kasir akan mengklik tombol "*Check Consent*" di *ETP Storefront*, yang akan memanggil layanan *web* Portal MDS untuk memeriksa *flag* persetujuan pelanggan.
11. Kasir dapat mengklik tombol "*Check Consent*" sebanyak yang diinginkan hingga kasir menerima *respons* dari Portal MDS. Jika tidak, kasir dapat mengklik tombol "*Close*" untuk kembali ke layar transaksi pembayaran.

12. Jika *customer* tidak setuju dengan pernyataan persetujuan member (*flag* persetujuan member adalah "T"), maka akan muncul jendela *popup* yang menyatakan "*Customer doesn't agree with customer consent*". Setelah kasir mengklik "Ok", layar di ETP Storefront akan kembali ke layar pembayaran.
13. Jika kasir mengklik tombol "*Check Consent*" tetapi Portal MDS belum menerima konfirmasi persetujuan member (*flag* persetujuan member adalah "*Blank*"), maka *popup* akan muncul yang menyatakan "*Customer has not submitted customer consent,*" dan layar tetap berada di formulir pendaftaran member.
14. Namun, jika *customer* setuju dengan pernyataan persetujuan member (*flag* persetujuan pelanggan adalah "Y"), maka kotak centang persetujuan member di ETP Storefront akan secara otomatis dicentang dan tidak dapat dicabut secara manual.
15. Kasir kemudian akan melanjutkan untuk mengisi data *customer* dan mengirimkan data tersebut di ETP Storefront.
16. ETP Storefront kemudian akan mengirimkan data *customer* ke THOR melalui API.
17. THOR akan menerima informasi data *customer* dan mengirimkan OTP ke *customer*.
18. THOR kemudian akan memperbarui status data *customer* menjadi aktif jika pelanggan telah melakukan validasi OTP.
19. Sisa pendaftaran akan berjalan sesuai dengan proses standar.
20. Transaksi pembayaran akan dilanjutkan sebagai transaksi member.

Berikut adalah tampilan formulir yang harus diisi oleh *customer* di toko setelah melakukan *scan* untuk menjadi member.

Perhatian

Sesuai dengan penerapan Persetujuan Pengguna berdasarkan UU PDP No. 27 Tahun 2022, semua pengolahan data pelanggan harus memiliki persetujuan aktif dari pelanggan yang disampaikan secara elektronik maupun non elektronik.

Formulir Pendaftaran Member Matahari

Nomor Telepon* (Contoh: 081XXXXX)

081386793377

Persetujuan, Syarat dan Ketentuan, dan Pemberitahuan Privasi

Dengan mencentang titik dibawah ini

Saya telah membaca dan menyetujui Syarat dan Ketentuan serta Pemberitahuan Privasi Matahari Department Store.

[Lebih Lanjut](#)

Setuju

Copyright © 2024 Matahari Department Store Tbk. All rights reserved.

Gambar 3 9 Formulir Pembuatan Member Matahari

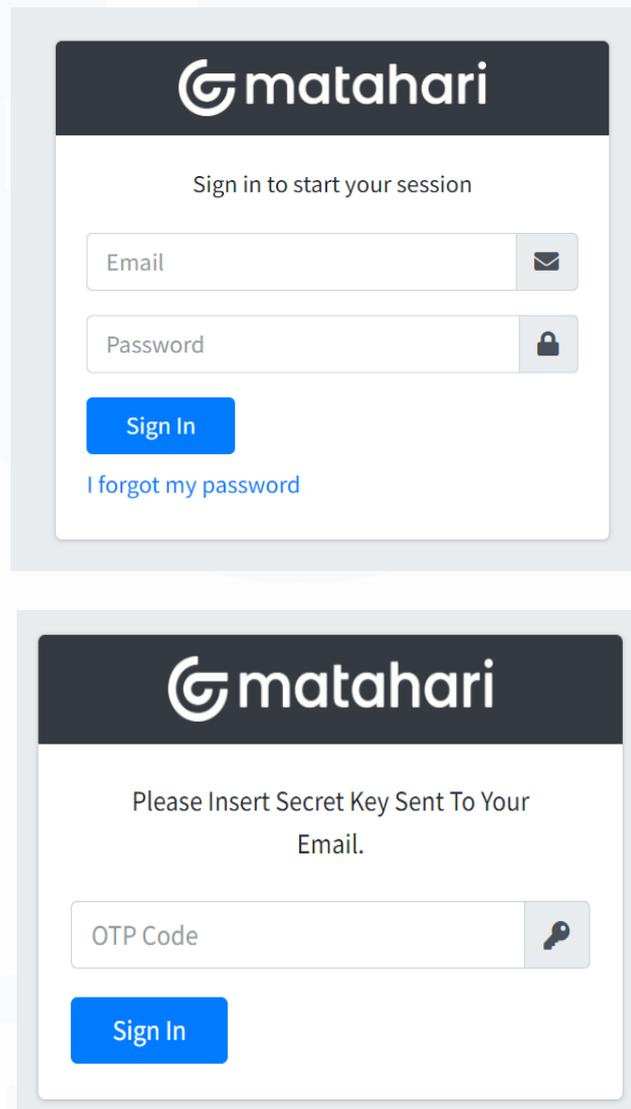
Sumber : Dokumen FSD PDP *Loyalty*

Gambar 3.9 adalah formulir yang akan diisi oleh *customer* yang ada di toko jika ingin melakukan pembuatan *member*. *Customer* akan mengisi formulir dengan memasukkan nomor telepon dan menyetujui kebijakan mengenai data pribadi.

Selain proyek PDP antara pihak Matahari dan *customer* adapun proyek PDP dengan *supplier*. Dikarenakan Matahari adalah perusahaan ritel, maka Matahari banyak bekerja sama dengan *supplier – supplier*. Dalam kerjasama antar *supplier* dan pihak Matahari terdapat kebijakan yang harus disetujui oleh pihak *supplier*. Jika *supplier* ingin bekerja sama dengan Matahari, *supplier*

harus menyetujui bahwa data – data yang dibutuhkan oleh Matahari akan disimpan oleh pihak Matahari.

Pada proyek PDP *Supplier Service* (SS) terdapat 2 sisi untuk login yaitu dari pihak *supplier* dan pihak Matahari tepatnya pada bagian *Supplier Service*.



The image displays two screenshots of the Matahari login interface for suppliers. The top screenshot shows the standard login form with fields for Email and Password, a Sign In button, and a link for 'I forgot my password'. The bottom screenshot shows a two-step verification process where the user is prompted to 'Please Insert Secret Key Sent To Your Email' and enter an 'OTP Code' before clicking the Sign In button.

Gambar 3 10 Tampilan *Login Sebagai Supplier*

Sumber: Dokumen FSD *Supplier Service*

Pada gambar 3.10 adalah tampilan untuk *supplier* pada saat melakukan *login*. *Supplier* yang melakukan *login* akan mendapatkan kode dari *email* untuk diisikan pada aplikasi PDP *Supplier Service* (SS).

The image displays two screenshots of the 'Supplier Registration' form in the 'Supplier Service' application. The top screenshot shows the 'Company Type' step, which includes a 'KTP/KITAS/PASSPORT' field with a file upload button and a 'Tax Status' dropdown menu. The bottom screenshot shows the 'Company Legality Docs' step, which includes multiple file upload fields for 'NIB', 'NPWP & SKT', 'Akta Pendirian Perusahaan dan Perubahannya', 'BPOM', 'Sertifikat Halal', and 'Lain - Lain'. Both screenshots feature a sidebar with navigation options like 'Renewal', 'Registration Form', and 'Information', and a progress indicator at the top of the form.

Gambar 3 11 Halaman Awal Sebagai *New Supplier*

Sumber : Dokumen FSD PDP *Supplier Service*

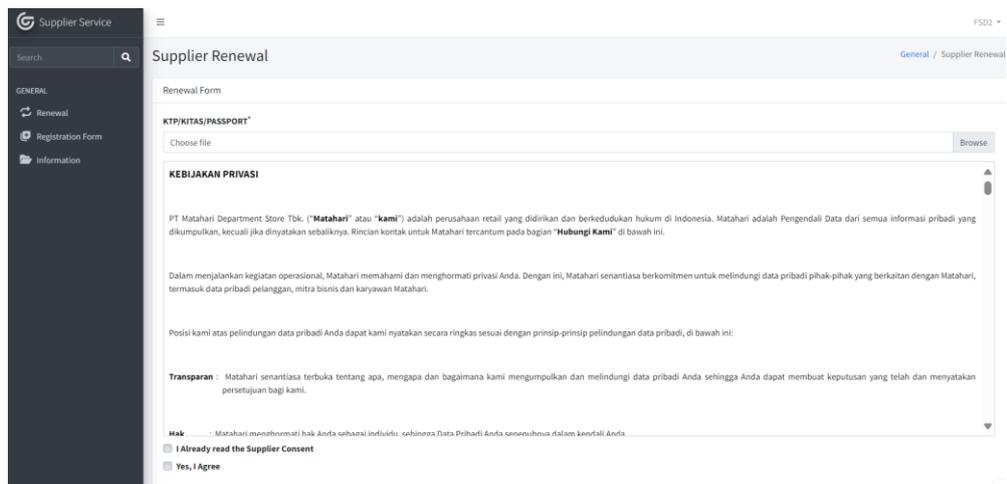
Sebagai *new supplier*, tampilan setelah melakukan login seperti pada gambar 3.11. *New Supplier* yang melakukan kerjasama dengan Matahari akan mengisi formulir dan harus dilengkapi. Terdapat isi formulir yang mengandung privasi sehingga dibutuhkan kebijakan yang akan disetujui oleh pihak *supplier* jika ingin melakukan kerjasama oleh Matahari.

Gambar 3 12 Formulir Tahap Terakhir Dalam Persetujuan Kebijakan

Sumber : Dokumen FSD PDP *Supplier Service*

Pada gambar 3.12 merupakan tahap terakhir dalam persetujuan kebijakan yang akan disetujui oleh pihak *supplier*. Setelah formulir data – data sudah dilengkapi oleh *supplier*, selanjutnya pada tahap terakhir *supplier* akan memahami kebijakan yang berlaku di Matahari. Terdapat 2 *button* setelah *supplier* memahami kebijakan Matahari yaitu ‘I Already read the Supplier Consent’ dan ‘Yes, I agree’. *Button* tersebut menginterpretasikan bahwa *supplier* harus menyetujui kebijakan yang ditawarkan oleh pihak Matahari. Jika kondisinya *supplier* tidak menyetujui maka *supplier* tidak dapat melakukan kerja sama dengan Matahari. Sistem juga akan memvalidasi seluruh *field*. *Field* yang ada pada formulir sifatnya *mandatory*, jika ada *field* yang belum diisi maka data tidak dapat disimpan dan sistem akan menampilkan *pop up* “Failed! Data is mandatory!”.

Terkait dengan *supplier* lama atau *supplier* yang sudah pernah mengisi formulir dan memberikan validasi atas kebijakan Matahari maka saat membuka aplikasi PDP SS ini maka tidak perlu mengisi formulir kembali.



Gambar 3 13 Tampilan Setelah Login Sebagai Existing Supplier

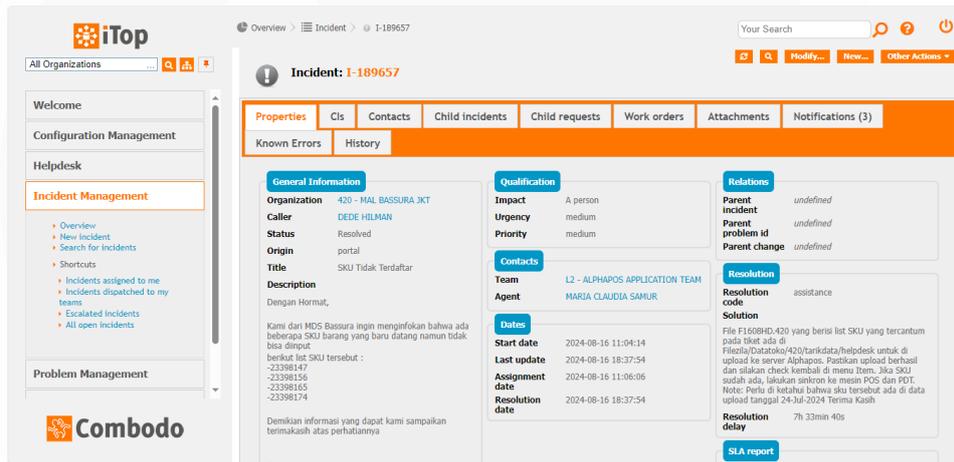
Sumber : Dokumen FSD PDP Supplier Service

Setelah melakukan *login* sebagai *supplier* lama atau *existing supplier* maka tampilannya seperti pada gambar 3.13. *Existing supplier* tidak perlu lagi untuk mengisi formulir, namun *existing supplier* dapat melakukan perubahan pada data jika ada pembaharuan data. Setiap *supplier* yang melakukan perubahan pada data, *supplier* harus mengisi kembali validasi atas kebijakan yang diberikan Matahari. Jika *supplier* tidak melakukan validasi terhadap kebijakan tersebut maka data yang akan tersimpan di Matahari masih menggunakan data yang lama.

Selain mengerjakan tugas – tugas utama, kerja magang juga mengerjakan beberapa kerja tambahan. Komunikasi terkait dengan *issue* di toko melalui I-Top. Sistem kerja I-Top caranya dengan pihak *caller* dapat dari toko atau divisi – divisi lain yang mengirimkan tiket ke *agent*. Pada I-Top terdapat *role* yang dapat dipilih oleh *caller* yang sesuai dengan permasalahan yang akan diselesaikan oleh *agent* yang bersangkutan.

Kerja magang diberi *training* agar dapat membantu mengerjakan beberapa tiket pada I-Top. Berikut adalah beberapa *issue* yang dapat diselesaikan oleh kerja magang.

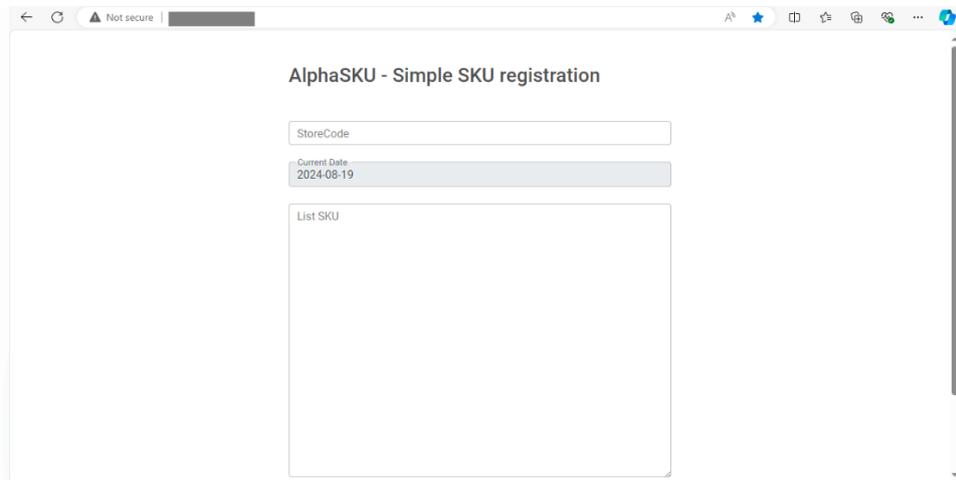
1. SKU tidak dapat discan



Gambar 3 14 Tiket SKU Barang Tidak Terdaftar

Sumber : Tiket I-Top

Pada gambar 3.14 merupakan tiket dengan *issue* SKU yang diterima toko tidak dapat *discan* oleh PDT. PDT atau Portabel Data Terminal merupakan perangkat keras yang digunakan untuk mengelola data dengan cara melakukan *scan* terhadap *barcode* suatu barang.



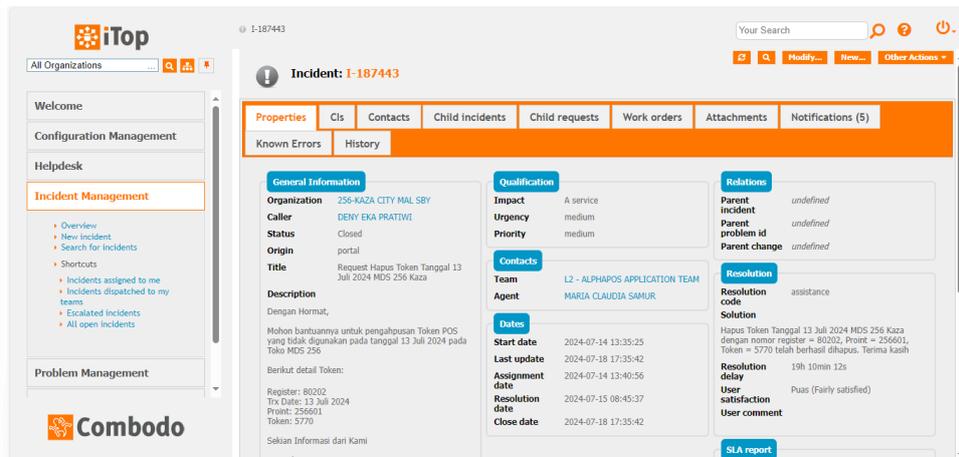
Gambar 3 15 Tahapan Resolved Tiket Dengan Issue SKU Tidak Dapat Discan

Sumber : IP (Portal Matahari)

Pada gambar 3.15 adalah tahapan dalam kerja magang akan menyelesaikan dengan memasukan kode toko lalu memasukan SKU yang tidak dapat di *scan* oleh PDT. Dalam menyelesaikan tiket tersebut, kerja magang akan mengakses sistem dengan menggunakan portal Matahari.

2. Token

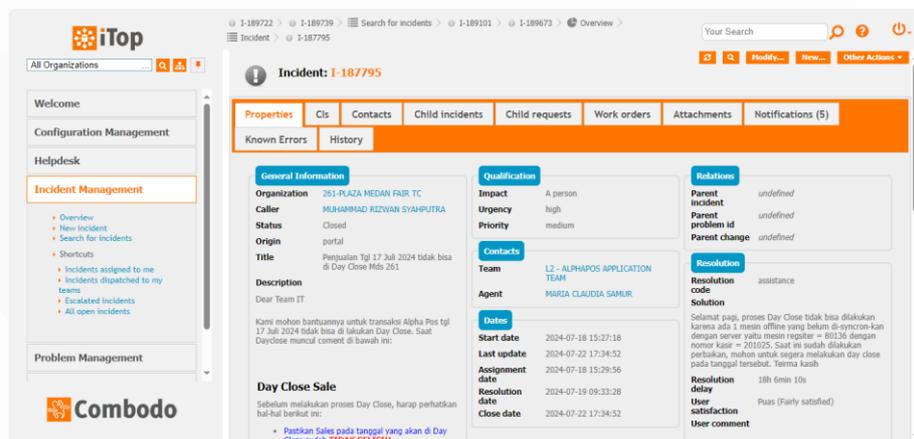
Pada *issue* token ini ada beberapa masalah yang diajukan oleh toko melalui tiket I-Top. Token adalah sebuah nomor register yang berisikan transaksi yang dilakukan pada setiap kasir. Nomor register didapatkan dari server alphapos. Sehingga ada beberapa *issue* yang dapat terjadi pada tiket terkait token tersebut.



Gambar 3 16 Kesalahan Input Register

Sumber : Tiket I-Top

Pada gambar 3.16 *issue* token yang terjadi pada toko adalah kesalahan dalam menginput register. Umumnya toko yang melakukan kesalahan *input* register biasanya kejadian pada toko tidak menggunakan transaksi terhadap register tersebut.



Gambar 3 17 Tidak Dapat Day Close

Sumber : Tiket I-Top

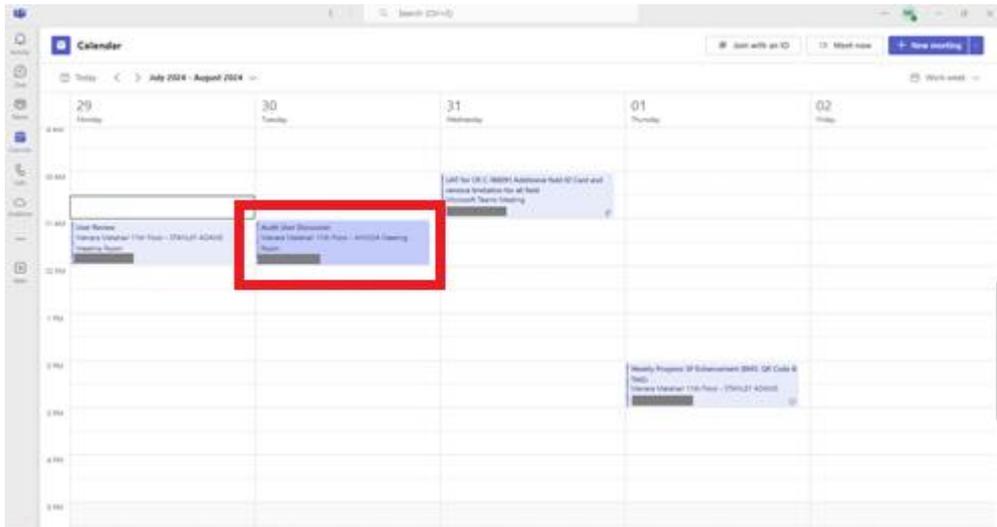
Pada gambar 3.17 adalah *issue* token dengan permasalahan tidak dapat melakukan *day close*. *Day close* mengartikan toko tidak dapat mengirimkan hasil penjualan ke *head office* melalui *server* alphapos.

Kerja magang melakukan pengecekan pada database dengan mengecek penjualan pada tanggal yang dilaporkan oleh toko. Kerja magang mendapatkan akses untuk mengecek database namun tetap dalam pantauan pihak Matahari agar tidak terjadi kejaidan yang tidak diinginkan.

Pada *issue* tersebut, setelah kerja magang melakukan pengecekan ditemukan bahwa ada mesin POS yang belum dilakukan sinkronisasi. Hal tersebut yang menjadi penghambatan toko dalam melakukan *day close*. Setelah menemukan nomor register dan nomor kasir yang belum disinkronisasi kerja magang melakukan perbaikan atas *issue* tersebut. Dengan cara menghapus nomor register yang belum disinkronkan.

Selain tiket – tiket yang diselesaikan, kerja magang juga membantu dalam persiapan *audit*. Dengan melibatkan kerja magang dalam persiapan *audit* memberikan pengalaman serta paham terhadap fungsi *audit*. Kerja magang berperan untuk melakukan *cross check* terhadap *user – user* yang mengakses aplikasi yang digunakan di Matahari.

Kerja magang melakukan *cross check* melalui excel dengan mengkonsolidasi data yang didapatkan. Setelah mendapat hasil dari *cross check* tersebut kerja magang dilibatkan dalam *meeting* untuk mempresentasikan hasil temuan dari pengecekan *user* tersebut.



Gambar 3 18 *Meeting Audit User*

Sumber : *Teams*

Pada gambar 3.18 merupakan *meeting* yang dilakukan oleh kerja magang dengan *team* yang mempersiapkan *audit*. Setiap kerja magang mendapatkan *missing* dalam data maka kerja magang akan mendiskusikan dengan *team* untuk mendapatkan solusi atas *issue* tersebut.

Kerja magang juga membantu dalam membuat skenario UAT *Supplier* Portal berdasarkan FSD yang telah dibuatkan. Proyek *Supplier* Portal berfungsi untuk memudahkan proses bisnis antar *supplier* yang melakukan kerjasama dengan Matahari. Proyek SP adalah melakukan pembaruan untuk aplikasi QR Code ke dalam *environment* *Supplier* Portal (SP). Nmaun hanya menu atau fitur yang digunakan oleh *user* dari QR Code yang berjalan saat ini.

Sebelumnya penerimaan barang dari *supplier* yang akan diterima oleh pihak MDS DC Balajara masih mengalami kendala, sehingga dibuatkan *Revamp* QR Code yang lebih mudah digunakan oleh user Dengan tampilan yang lebih *simple revamp* QR Code ini sangat membantu proses bisnis Matahari.

Saat *supplier* yang mengirimkan barang akan diterima oleh DC Balaraja, maka *supplier* harus mengisi *Supplier ID*, nomor PO, tanggal PO tersebut dibuat, dan *scan* URL Faktur. Kemudian DC Balaraja akan melakukan *scan barcode* pada PO untuk memvalidasi apakah PO tersebut tersedia di dalam sistem, jika tersedia maka selanjutnya DC Balaraja akan melakukan *scan* pada Dokumen Faktur Pajak, jika data PO tidak tersedia atau status PO sudah diterima (received) di MDS DC Balaraja maka akan menampilkan notifikasi untuk pihak penerima untuk memastikan ke tim *support* SP untuk status PO tersebut di dalam sistem. Dikarenakan kemungkinan kondisinya PO tersebut sudah pernah diproses pada aplikasi maka akan ada notifikasi memberitahukan bahwa PO tersebut sudah pernah diproses serta menampilkan detail PO dan E-Faktur jika *user* ingin mengetahui detailnya.

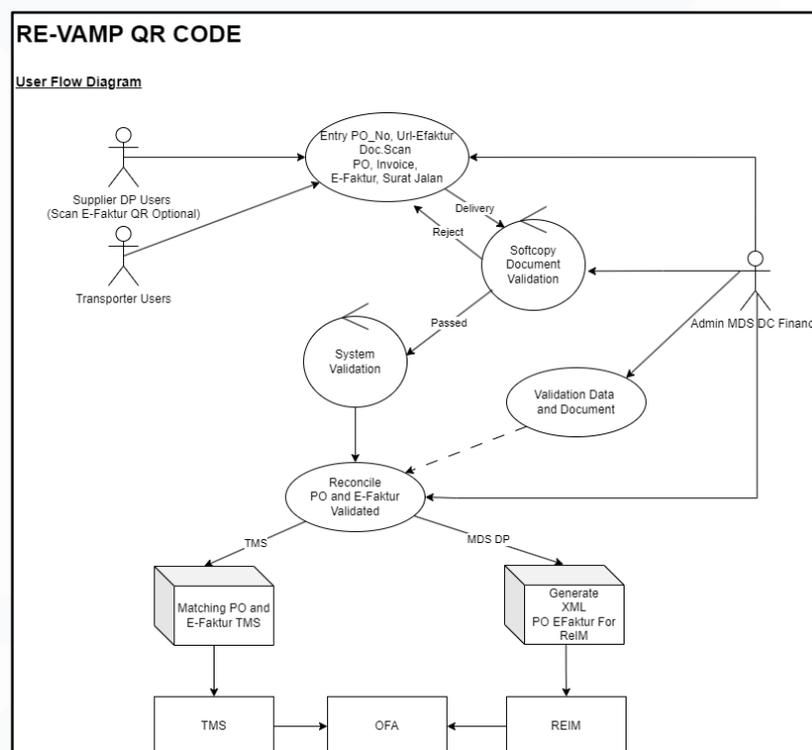
Berikut adalah kemungkinan terjadi kesalahan saat melakukan *scan barcode faktur* sebagai berikut:

1. SVC E-Faktur not response, artinya *web server* SVC.efaktur.pajak.go.id tidak bisa di akses. Ada kemungkinan kendala pada jaringan internet pada lokasi atau server SVC tersebut memang sedang dalam kondisi *high traffic* atau sedang ada perawatan.
2. Faktur Pajak Not Exist, artinya data faktur pajak tidak terdaftar di SVN.efaktur.go.id, user harus menanyakan kepada *supplier* untuk faktur pajak tersebut
3. E-Faktur Error NPWP, artinya NPWP *supplier* yang terdaftar pada sistem MDS tidak sama dengan NPWP pada e-faktur.
4. eFaktur error Invalid code (011), artinya efaktur yang dimasukkan adalah efaktur revisi sehingga harus ada pengecekan pada data efaktur yang diterima pada aplikasi Revamp QR Code sebelum diproses ke ReIM

5. E-Faktur Error Invalid E-Faktur expired Date, artinya tanggal pembuatan e-faktur yang dimasukan sudah melebihi 3 bulan dari tanggal dilakukannya *scan barcode*.

User MDS DC FC Finance melakukan rekonsiliasi terhadap dokumen “Invoice, Surat jalan dan Faktur Pajak dengan data PO dan e-Faktur” maka user dapat menentukan status hasil rekonsiliasi sebagai berikut:

1. Data value hasil *scan* PO dan e-Faktur sesuai dengan dokumen *Incoive*, Surat Jalan dan Faktur Pajak maka hasil = Passed, selanjutnya system akan melakukan integrasi ke ReIM



Gambar 3 19 User Flow Diagram Revamp QR Code

Sumber : Dokumen FSD *Revamp* QR Code

2. Data *value* hasil *scan* PO dan e-Faktur tidak sesuai dengan dokumen Invoice, Surat Jalan dan Faktur Pajak maka hasil = Not Passed, system akan mengirimkan auto *email* kepada *supplier* dan Supervisor/manager MDS DC Finance untuk memberitahukan bahwa data dokumen yang dilampirkan tidak sesuai dengan data PO dan e-Faktur. Untuk perbaikannya *Supplier* dapat melakukan perubahan dokumen atau e-Faktur.

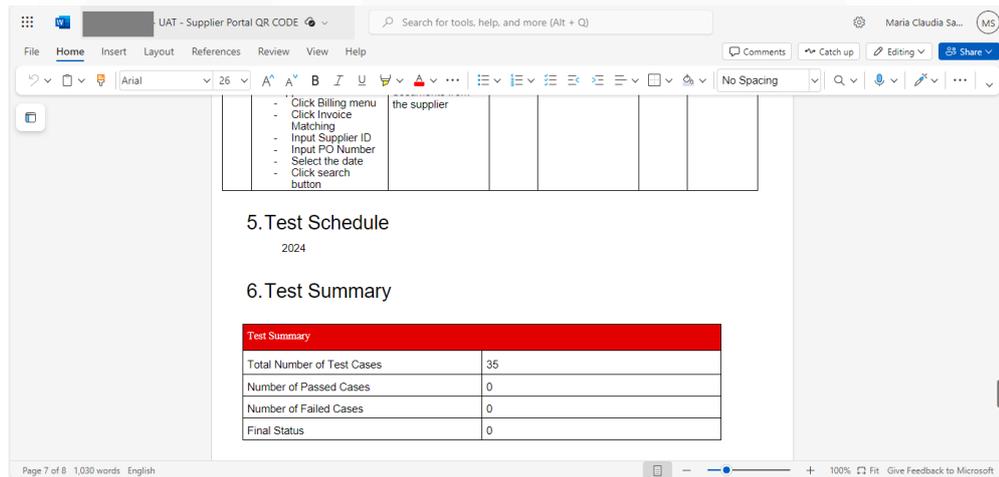
The image shows two screenshots of a web application interface for 'Supplier PM' at 'matahari'. The top screenshot displays an 'Invoice Validation' form with the following fields: 'No. Scan' (3), 'No. PO' (MDS-P11521512-0157) with a green 'PO number is Valid' message, 'Supplier No.' (81099), 'Supplier Name' (LINAJAYA PRANATA-81099), 'PO Date' (19/08/2024), 'Receive Plan Date' (05/07/2024), and 'Unit Retail' (189900). There is also a 'URL Faktur' field. The bottom screenshot shows the same form with additional fields: 'Unit Cost' (58181.8182) and four 'Upload Pdf' buttons for 'Invoice', 'Surat Jalan', 'Faktur', and 'PO'. A 'Submit' button is located at the bottom left of the form area. The footer of the page reads '© Matahari Department Store, 2023'.

Gambar 3.20 Formulir *Supplier* Pada *Revamp* QR Code

Sumber : Dokumen FSD *Revamp* QR Code

Pada gambar 3.20 adalah tampilan formulir yang akan di lengkapi oleh pihak *supplier* ketika melakukan pengiriman barang yang akan diterima oleh pihak MDS DC Balaraja.

Setelah membuat skenario UAT terhadap Revamp QR Code, kerja magang mendiskusikan kembali dengan tim untuk melakukan pemeriksaan terhadap UAT yang dibuat. Hasil diskusi yang ditemukan ada beberapa revisi skenario yang telah dibuat oleh kerja.



Gambar 3 21 UAT Revamp QR Code Sebelum Revisi

Sumber : Dokumen UAT Revamp QR Code

Sebelumnya skenario pada UAT memiliki 35 skenario, namun ada revisi terkait dengan tampilan pada aplikasi REIM. Aplikasi REIM adalah aplikasi yang digunakan untuk penyimpanan *invoice – invoice* yang digunakan saat penerimaan barang diterima oleh Matahari. Sehingga skenario UAT terkait dengan proyek *Supplier Portal QR Code* berjumlah 36 skenario.

Test Case ID	Test Case Description	Expected Results	Actual Results	Pass/Fail	Remarks
32	Invoice Matching Reconcile - Put result as "Pass" - Input description - Submit	Data successfully submitted and status reconcile is set to "Pass"			Appendix
33	Check REIM after reconcile document with condition "Pass"	Displays REIM with condition "Pass" document			Appendix
34	Reconcile - Input Supplier ID - Input PO Number - Select date - Click button search - Click button Preview File in 'File' field - Select result 'Reject' or 'Pass'	An email will be sent to the supplier who has the PO number			Appendix

Gambar 3 22 Revisi UAT *Revamp QR Code*

Sumber : Dokumen UAT *Revamp QR Code*

3.2.4 Merancang FSD sesuai dengan Change Request (CR)

Sebelum melakukan UAT dengan *user*, kerja magang dan tim mendapatkan CR terkait dengan PDP *Supplier Service. Change Reques (CR)* adalah prosedur untuk mengajukan perubahan atau modifikasi terhadap sebuah proyek yang sudah direncanakan atau sedang dilaksanakan. Permintaan ini dapat berasal dari berbagai pihak, termasuk *user*. Berdasarkan kerangka yang telah dijelaskan sebelumnya, proses ini akan diterapkan dalam penyusunan SOP untuk salah satu fungsi layanan IT di organisasi. Dalam proses pengembangan aplikasi, sering terjadi permintaan perubahan spesifikasi, baik saat aplikasi masih dalam tahap pembangunan maupun setelah diimplementasikan.

CR dilakukan untuk menghindari tumpang tindih dengan permintaan perubahan setelah implementasi, yang biasanya dikategorikan sebagai bagian dari layanan lain seperti pengembangan aplikasi (penambahan atau perubahan fitur) atau pengajuan aplikasi baru.




Change Request Form

Application

Change Request Information			
Change ID	:	C- [REDACTED]	
Change Initiator			
Name	:	[REDACTED]	
Department	:	Sourcing – Merchandising	
Email	:	[REDACTED]@matahari.com	
Extension Number	:		
Change Title	:	Additional field for ID Card & Remove Limitation for All Field	
Parent CR	:		
Related Incident ID	:		
Related Problem ID	:		
Approved by	:	N [REDACTED] R [REDACTED] a	Approval date: July 19, 2024 Signature : Approved
Date Created	:	July 24, 2024	

Gambar 3 23 CR PDP *Supplier Service*

Sumber : Dokumen CR *Revamp Supplier Service*

Pada gambar 3.23 merupakan dokumen CR yang telah disetujui oleh pihak SPV. CR ini diajukan oleh *user*, *user* yang mengajukan dari tim *Merchandising*.

Pada proyek PDP *Supplier Service* CR yang diajukan adalah terkait dengan perubahan maksimum karakter pada *length* dan tidak ada nama perusahaan ataupun nama yang menyatakan persetujuan atas kebijakan. Dengan adanya CR tersebut, maksimum yang dimiliki pada setiap *length* tidak memiliki maksimum. Kemudian *user* juga *request* terkait dengan nama

perusahaan ataupun nama yang menyatakan persetujuan atas kebijakan tersebut harus ada pada formulir dan dokumen.

Gambar 3 24 FSD Terkait Nama Penyetuju Atas Kebijakan Sebagai New Supplier

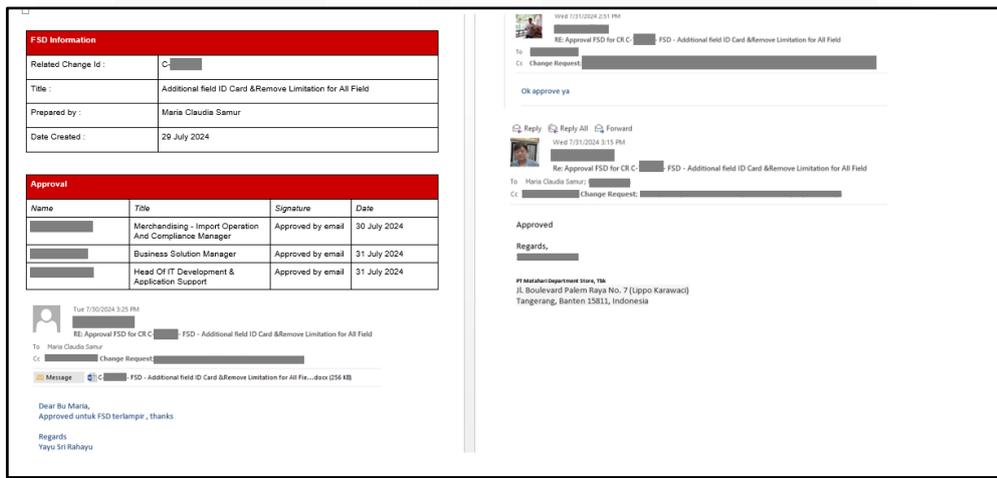
Sumber : Dokumen CR FSD PDP *Supplier Service*

Pada gambar 3.24 merupakan tampilan sebagai *supplier* yang baru akan mengisi formulir kebijakan keamanan data pribadi dengan memasukkan nama sesuai KTP.

Gambar 3 25 FSD Terkait Nama Penyetuju Atas Kebijakan Sebagai *Supplier* Lama

Sumber : Dokumen CR FSD PDP *Supplier Service*

Pada gambar 3.2 merupakan tampilan sebagai *supplier* yang lama yang akan mengisi pembaharuan data pribadi yang dilakukan setiap satu tahun satu kali.



Gambar 3 26 Approval FSD CR *Supplier Service*

Sumber : Dokumen CR FSD PDP *Supplier Service*

Pada gambar 3.26 adalah langkah – langkah *approval* terhadap FSD yang telah dirancang oleh kerja magang. Setelah kerja magang menyelesaikan rancangan FSD, kerja magang harus meminta *approval* kepada pihak – pihak yang bersangkutan. Pertama kerja magang meminta *approval* kepada *user*. Setelah mendapatkan *approval* dari *user*, kerja magang juga meminta *approval* kepada *Business Solution Manager*. Dikarenakan beliau adalah atasan *system analyst intern*. Kemudian terakhir kerja magang meminta approval dari SPV dengan catatan *approval* sudah disetujui oleh *user* dan *Business Manager Manager*. *Approval* tersebut dilakukan melalui *email* kepada setiap pihak yang bersangkutan.

3.2.5 Mengevaluasi sistem dengan melakukan testing pada sistem

Setelah merancang FSD, kerja magang juga membantu dalam proses *System Integration Testing* (SIT). SIT adalah tahapan dalam pengujian perangkat lunak yang menilai bagian dari sistem perangkat lunak berfungsi secara bersama setelah digabungkan. SIT pada proyek PDP ini dilakukan untuk memverifikasi atau mengevaluasi sistem yang berjalan sesuai dengan modul yang telah dirancang. Dalam mengurangi risiko yang terjadi pada sistem maka kerja magang melakukan pengecekan secara berkala, sebelum melakukan testing dengan user. Hal untuk memastikan tidak ada kesalahan antara *interface* dan modul.

Sebelum sistem diluncurkan, tim yang berada pada proyek ini harus benar – benar memastikan bahwa semua komponen perangkat lunak, yang mungkin dibuat secara terpisah, dapat bekerja bersama secara efektif. Proses ini mencakup pengujian integrasi antara berbagai modul atau bagian untuk memastikan bahwa sistem sudah berjalan dengan baik.

Bersama dengan tim, kerja magang melakukan serangkaian tes untuk mengevaluasi bagaimana sistem secara keseluruhan berfungsi. Dikarenakan keterbatasan dalam mengakses keseluruhan kepentingan sistem, maka pada saat melakukan SIT kerja magang didampingi oleh tim *development* dan *Project Manager* (PM) untuk mengkomunikasikan pengembang sistem.

Berikut adalah 2 tahapan dalam melakukan SIT :

1. Pre-SIT

Memastikan komponen yang ada pada UI berfungsi dengan baik dan benar.

2. Post-SIT

Kerja magang memeriksa seluruh sistem terintegrasi dengan sistem yang dibantu oleh PM dan *Delevoper*.

Kerja magang juga dilibatkan dalam *Quality Control (QC)* untuk pembekalan dalam pembelajaran serta wawasan. Berikut adalah beberapa kontribusi yang dilakukan oleh kerja magang dalam tim QC:

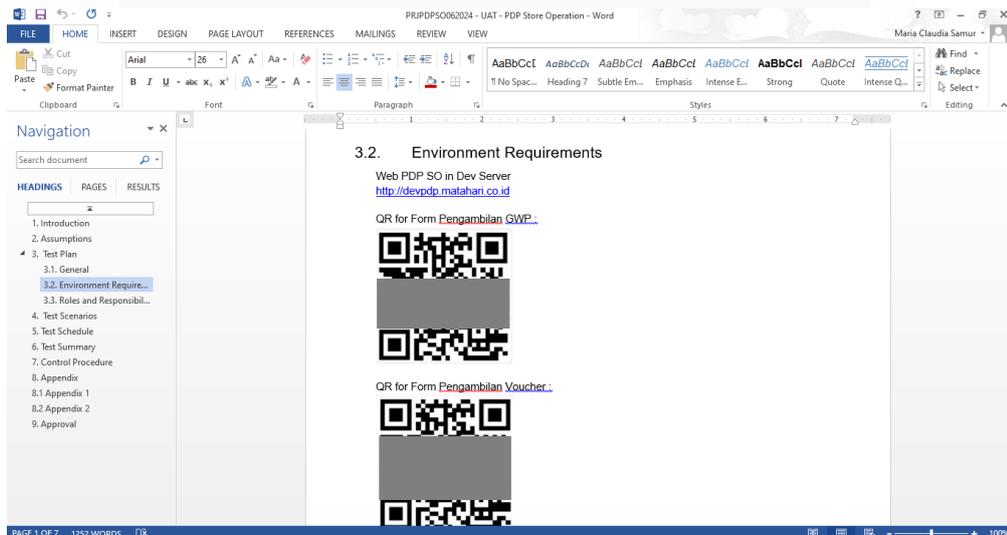
1. Kerja magang melakukan tes atau pengecekan dalam melakukan tes fungsional untuk memastikan perangkat lunak berfungsi sesuai dengan spesifikasi.
2. Kerja magang mencatat hasil pengujian, termasuk *bug* atau masalah yang ditemukan, untuk memastikan semua temuan terdokumentasi dengan baik.
3. Kerja magang menganalisis data *bug* atau masalah untuk membantu tim QC mengidentifikasi pola atau penyebab masalah umum.
4. Kerja magang membantu menyusun laporan bug secara rinci, termasuk langkah-langkah untuk mereproduksi masalah, dampak, dan prioritas perbaikannya.

Dengan berkontribusi dalam berbagai aspek ini, kerja magang tidak hanya membantu tim QC memastikan kualitas perangkat lunak yang tinggi, tetapi juga mendapatkan pengalaman berharga yang mendukung perkembangan karier mereka di masa depan.

Setelah mempelajari dan menganalisis mengenai proyek PDP yang akan diluncurkan, kerja magang membuat skenario UAT sebelum dilakukan UAT bersama *user*. Pembuatan skenario *User Acceptance Testing (UAT)* adalah proses merancang situasi untuk menguji apakah sistem perangkat lunak atau aplikasi memenuhi kebutuhan dan ekspektasi *user*. UAT merupakan tahap penting sebelum peluncuran resmi perangkat lunak, di mana *user* memverifikasi apakah sistem berfungsi sesuai yang diharapkan dalam kondisi yang mendekati situasi nyata. Berikut adalah langkah-langkah dalam pembuatan skenario UAT:

1. Kerja magang melakukan identifikasi dengan tim untuk kepentingan *user* dalam memahami apa yang dibutuhkan dan diharapkan dari sistem tersebut.
2. Kerja magang menyusun daftar kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang harus dipenuhi oleh sistem.
3. Kerja magang memastikan sistem memenuhi spesifikasi yang ditentukan, berfungsi dengan baik dalam lingkungan *user*, dan sesuai dengan harapan mereka.
4. Kerja magang menetapkan kriteria yang harus dipenuhi agar pengujian dinyatakan berhasil, contohnya sistem harus mampu menyelesaikan tugas utama tanpa masalah.
5. Kerja magang membuat skenario pengujian yang menggambarkan bagaimana *user* akan berinteraksi dengan sistem dalam kondisi nyata. Skenario ini harus mencakup berbagai situasi yang mungkin dihadapi *user*.
6. Kerja magang membuat langkah-langkah rinci yang harus diikuti untuk setiap skenario, termasuk input yang diperlukan, tindakan yang harus diambil, dan hasil yang diharapkan.
7. Kerja magang membuat skenario UAT mulai dari meliputi proses pendaftaran akun, penambahan produk ke keranjang belanja, dan penyelesaian transaksi dengan berbagai metode pembayaran.
8. Kerja magang memastikan bahwa skenario yang dibuat mencakup semua aspek penting dari sistem dan sesuai dengan kebutuhan *user*.
9. Kerja magang melakukan uji coba skenario dengan tim untuk memastikan bahwa langkah-langkah dapat dilakukan dengan benar dan hasilnya sesuai harapan.
10. Kerja magang juga mempersiapkan akses untuk *user* yang akan melakukan UAT terhadap sistem dan dapat menjalankan skenario yang telah disiapkan.

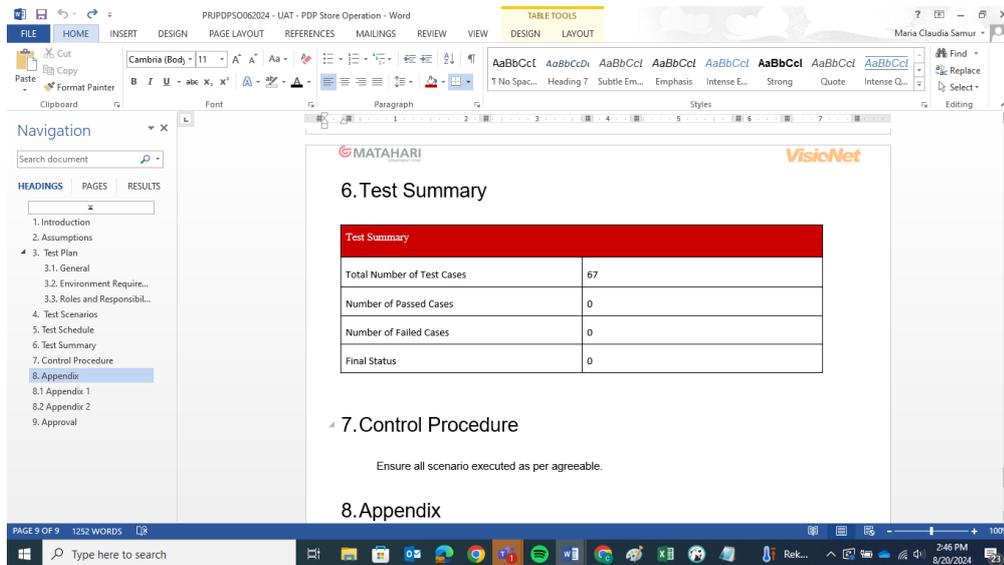
Dengan menyusun skenario UAT kerja magang dapat mempelajari tahapan serta ilmu memastikan bahwa sistem perangkat lunak siap digunakan oleh pengguna akhir dan memenuhi harapan mereka. Proses ini juga meningkatkan kemungkinan peluncuran yang sukses dan penerimaan yang positif dari pengguna.



Gambar 3 27 Barcode Pengisian Formulir Customer

Sumber : Dokumen UAT PDP *Store Operation*

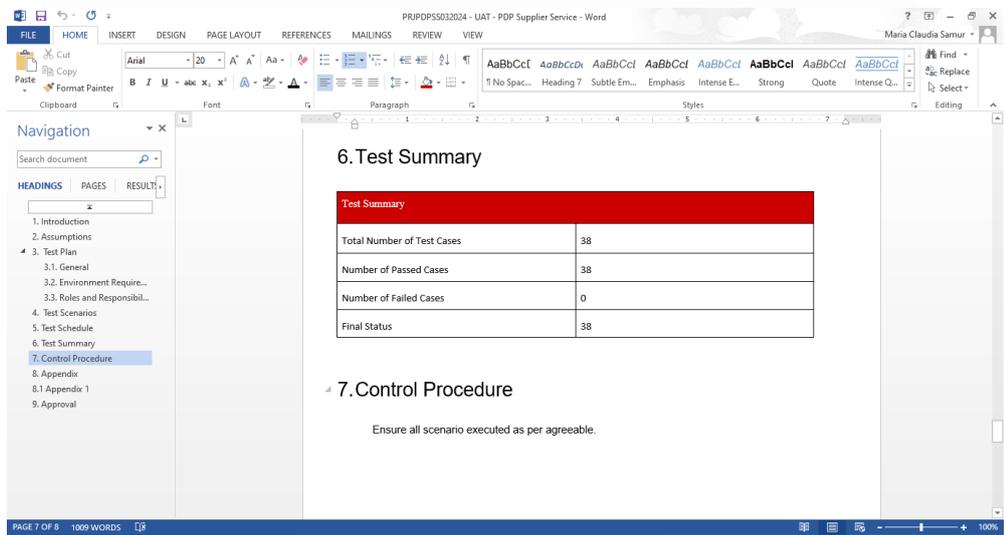
Pada gambar 3.27 merupakan bagian dari proyek PDP *Supplier Operation*. *Barcode* tersebut adalah *barcode* yang akan digunakan oleh *customer* yang ada di toko untuk di *scan*.



Gambar 3 28 Hasil Skenario UAT Pada Store Operation

Sumber : Dokumen UAT *Store Operation*

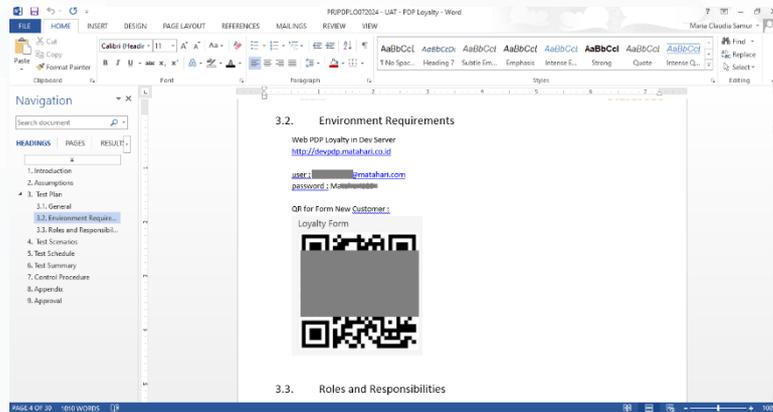
Pada gambar 3.28 merupakan jumlah skenario UAT yang dibuat oleh kerja magang. Terdapat 67 skenario yang akan dijalankan oleh *user PDP Supplier Operation*.



Gambar 3 29 Hasil Skenario UAT Pada PDP Supplier Service

Sumber: Dokumen UAT *Supplier Service*

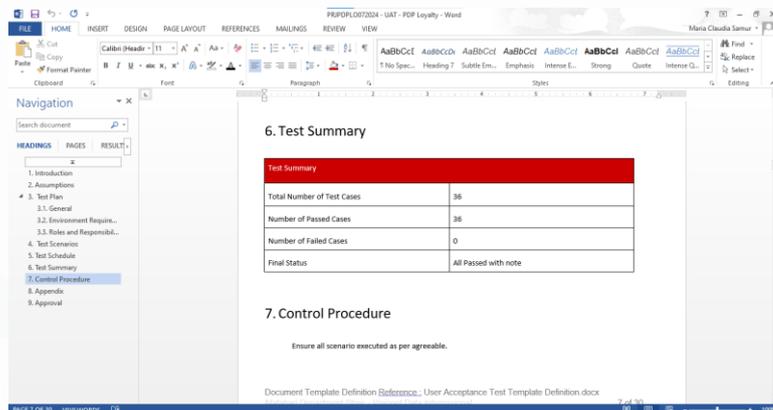
Selanjutnya pada gambar 3.29 adalah jumlah 38 skenario PDP *Supplier Service*. Dokumen ini menguraikan proses UAT untuk memastikan proses registrasi dan perpanjangan persetujuan *supplier* berjalan



Gambar 3 30 Barcode Pembuatan Member Matahari

Sumber : Dokumen UAT PDP *Loyalty*

Pada gambar 3.30 adalah *barcode* yang digunakan oleh *customer* di toko untuk membuat member Matahari. Skenario UAT yang dibuat berjumlah 36 skenario.



Gambar 3 31 Hasil Skenario UAT Pada PDP *Loyalty*

Sumber : Dokumen UAT PDP *Loyalty*

Gambar 3.31 adalah kerja magang melakukan *User Acceptance Testing* (UAT) dengan melibatkan *user* dan *develop* untuk proses kolaboratif yang

bertujuan memastikan bahwa perangkat lunak atau aplikasi memenuhi kebutuhan dan ekspektasi *user* sebelum diluncurkan. Proses ini melibatkan kerjasama antara *user* yang akan memakai sistem dan *develop* yang merancang serta membangunnya.

Berikut adalah langkah – langkah yang dilakukan sebelum melakukan UAT dengan *user*:

1. Kerja magang memastikan bahwa tim *user* dan *develop* berkomunikasi dengan baik untuk mengembangkan sistem tersebut. Pada saat melakukan UAT, kerja magang juga harus memastikan *user* berpartisipasi dalam proses UAT.
2. Kerja magang mengundang pihak – pihak yang terkait dengan melihat jadwal setiap pihak melalui aplikasi *teams*.
3. Kerja magang yang merancang skenario pengujian harus mencakup berbagai skenario penting yang harus dijalankan pada saat UAT. Karena hal tersebut mempengaruhi jalannya sistem.
4. *Develop* dan *user* perlu bekerjasama dalam melaksanakan UAT agar tidak terjadi miskomunikasi dengan mencakup semua fungsi utama dan berbagai situasi yang mungkin terjadi.
5. *User* akan menjalankan skenario UAT yang telah dibuat oleh kerja magang sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan. *User* akan menguji sistem dalam kondisi yang mendekati situasi nyata dan kerja magang melaporkan hasilnya. Sehingga kerja magang dibimbing untuk membuat skenario serinci mungkin.
6. Selama proses melaksanakan UAT, *develop* harus bersedia untuk memberikan dukungan teknis jika muncul masalah atau pertanyaan, serta menjelaskan fungsi-fungsi sistem yang sedang diuji.
7. Kerja magang harus memantau pelaksanaan UAT, karena kerja magang akan mencatat masalah yang timbul pada saat pelaksanaan UAT.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Pada pelaksanaan praktik kerja magang pada PT Matahari Department Store Tbk sebagai *system analyst intern* adapun kendala yang dihadapi oleh kerja magang yaitu:

1. Waktu

Kerja magang menyesuaikan diri dengan waktu selama praktik magang merupakan salah satu hal yang menantang. Perbedaan waktu antara dunia kerja dengan perkuliahan menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh kerja magang.

Pada saat kerja magang berada di perkuliahan, waktu yang dijalankan pada proses perkuliahan dalam 1 hari tidak mencapai 8 jam. Namun, pada dunia kerja kerja magang harus menjalankan 1 hari dengan waktu 8 jam *full* kerja. Serta kendala dalam *deadline* yang ada di dunia kerja tidak banyak sehingga kerja magang harus memahami tugas dengan memanfaatkan waktu dengan baik.

2. Lingkungan

Tidak bisa dipungkiri, lingkungan dunia kerja dengan perkuliahan memiliki perbedaan yang mencolok. Keseriusan dalam dunia kerja sangat dibutuhkan pada saat menjalankan praktik magang. Keseriusan dalam dunia kerja sangat dibutuhkan pada saat menjalankan praktik magang, sehingga komunikasi terhambat dikarenakan rentan usia yang cukup jauh.

3. Akses

Akses yang diberikan kepada kerja magang tidak sepenuhnya. Seperti pada saat menganalisis beberapa tugas tambahan yaitu mengerjakan tiket I-Top dengan contoh kasus penghapusan mesin registrasi yang belum disinkronkan. Kerja magang harus dalam pengawasan akses karyawan untuk mengerjakan tugas tersebut. Hal tersebut dikarenakan untuk menghindari kesalahan fatal yang dilakukan oleh kerja magang.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berikut adalah solusi berdasarkan kendala yang telah dipaparkan selama melaksanakan praktik magang :

1. Waktu

- Membiasakan diri untuk disiplin terhadap waktu, dikarenakan kegiatan pada dunia kerja dilakukan selama 8 jam.
- Memanfaatkan waktu luang untuk beristirahat yang cukup agar dapat beraktivitas dalam melaksanakan praktik magang keesokan harinya dengan baik dan lebih fokus.
- Tidak menunda – nunda pekerjaan yang telah diberikan. Kerja magang membuat *list* prioritas dan *deadline* pekerjaan agar dapat berjalan dengan efektif.

2. Lingkungan

- Kerja magang melakukan pendekatan dengan karyawan – karyawan dengan santun.
- Kerja magang harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan karyawan. Walaupun karyawan Matahari memiliki sifat fleksibel namun kerja magang juga harus memiliki etika yang baik.
- Selama melakukan praktik magang, kerja magang harus profesional dalam sebuah tim.

3. Akses

Kerja magang membangun komunikasi yang baik dengan seluruh karyawan. Hal tersebut dapat membantu kerja magang jika membutuhkan bantuan karyawan – karyawan Matahari. Salah satu contohnya adalah dalam mendapatkan akses untuk mempelajari sistem – sistem yang ada di Matahari.